****

Artikel masuk:

.....

Artikel diperbaiki:

....

Artikel diterima:

.....

**ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA** **TAHUN 2018 – 2020)**

Zakiah Nur Az Zahro1,

Endang Sri Utami 2

1Universitas Mercu Buana Yogyakarta

2Program Studi Studi Akuntansi

endangsriutami@mercubuana-yogya.ac.id

#

# *Abstract*

*This study aims to determine the effect of company characteriFstics on the disclosure of case study financial statements in insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018 - 2020. The independent variables used in this study are financial ratios which include profitability, liquidity and leverage. This study uses a sample of 11 insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2018 - 2020 with a purposive sampling technique. From all sample companies, 33 samples were obtained. The type of data used in this study is secondary data obtained from annual reports published through the Indonesia Stock Exchange website. The analytical method used is multiple regression analysis. The results of this study indicate that profitability has a positive effect on disclosure of financial statements, liquidity ratios have a positive effect on disclosure of financial statements and leverage has a positive effect on disclosure of financial statements.*

***Keywords:*** *Company characteristics, profitability, liquidity, leverage, disclosure of financial statements.*

# Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruhkarakteristik perusahaan terhadap pengungkapan laporan keuangan studi kasus pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio keuangan yang meliputi profitabilitas, likuiditas dan leverage. Penelitian ini menggunakan 11 sampel perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI selama periode 2018 – 2020 dengan teknik pemilihan sampel purposive sampling. Dari keseluruhan perusahaan sampel, diperoleh sebanyak 33 sampel. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan yang dipublikasikan melalui website Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap pengungkapan laporan keuangan, rasio likuiditas berpengaruh secara positif terhadap pengungkapan laporan keuangan dan leverage berpengaruh secara positif terhadap pengungkapan laporan keuangan.

**Kata Kunci:** karakteristik perusahaan, profitabilitas, likuiditas, leverage, pengungkapan laporan keuangan

# LATAR BELAKANG

Karakteristik merupakan identitas yang membawa ciri khas dan membedakan suatu hal dengan hal lainnya. Karakteristik perusahan merupakan hal – hal yang melekat pada perusahaan, yang membawa identitas dan ciri khas dari perusahaan tersebut sehingga dapat dikenali dengan hal – hal yang melekat tersebut. Salah satu ciri khas perusahaan yaitu terletak pada laporan keuangan yang memuat informasi keuangan yang menggambarkan bisnis proses perusahaan tersebut. Indikator untuk melihat gambaran informasi keuangan perusahaan salah satunya yaitu rasio – rasio pada laporan keuangan. Rasio – rasio keuangan seringkali digunakan oleh manajemen untuk menentukan langkah – langkah strategis perusahaan, selain itu rasio keuangan digunakan oleh pihak eksternal untuk menentukan kebijakan dalam hal pendanaan dan investasi. Semakin detail pengungkapan laporan keuangan perusahaan, semakin transparan perusahaan tersebut dalam menggambarkan kondisi perusahaan.

Berbagai perusahaan di Indonesia yang sudah listing Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *go public* wajib untuk menyampaikan informasi – informasi perusahaan, salah satunya informasi mengenai keuangan yang berupa laporan tahunan dan laporan keuangan. Laporan tahunan menyediakan informasi tentang bagaimana manajemen perusahaan mempertanggungjawabkan pengelolaan kepada pemilik (pemegang saham) atas sumber ekonomi yang dipercayakan kepadanya (SFAC no 1 paragraf 50, dalam Ghozali dan Chariri, 2007). Sedangkan laporan keuangan merupakan hasil ringkasan data keuangan perusahaan yang disusun guna memberikan informasi kepada berbagai pihak yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan modal sendiri dan laporan sumber penggunaan dana (Djarwanto 2001:5).

Baxter dan Abdul Halim (2010) menyatakan bahwa pengungkapan suatu laporan tahunan (dalam hal ini laporan keuangan) dapat dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya yaitu karakteristik perusahaan. Indikator – indikator karakteristik perusahaan yaitu diantaranya rasio profitabilitas, likuiditas dan leverage. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Subiyantoro (1996) mengenai “Hubungan antara Kelengkapan Pengungkapan Laporan Tahunan dan dan Karakteristik Non Keuangan di Indonesia” menunjukan bahwa karakteristik yang paling berpengaruh secara signifikan dalam tingkat kelengkapan pengungkapan wajib laporan tahunan yaitu total aktiva, leverage dan likuiditas. Rasio profitabilitas menunjukan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, dan bertujuan untuk memperlihatkan presentase keuntungan perusahaan pada suatu periode tertentu. Menurut Okky Saputra pada Jurnal Akuntansi Universitas Riau pada tahun 2021 menyatakan bahwa Perusahaan yang menghasilkan laba lebih banyak akan cenderung mengungkapkan informasi terkait hal itu untuk menunjukan kompetensi perusahaan tersebut. Rasio leverage menunjukan kemampuan perusahaan untuk membayar kembali hutang dan kewajiban. Faktor ini sangat penting terhadap struktur modal suatu perusahaan. Modal diperoleh dari dari phak eksternal yaitu berupa pinjaman, pinjaman tersebut tentunya menuntut adanya pertanggungjawaban perusahaan. Seiring dengan tuntutat kreditur alan informasi tersebut maka perusahaan dengan rasio hutang (leverage) yang tinggi maka akan melakukan disclosure (pengungkapan) yang lebih luas (Naim dan Rahman, 2000). Rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi karena likuiditas berkaitan dengan investasi jangka pendek. Rasio likuiditas yang tinggi menunjukan semakin kuatnya kondisi perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan, 2003) dan (Maskiyah,2009) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat rasio hutang maka semakin luas pula pengungkapan informasi yang dilakukan oleh perusahaan dalam laporan tahunannya (dalam hal ini laporan keuangan).

Informasi yang tersaji dalam laporan keuangan akan membantu *stakeholder* dalam memahami perusahaan dengan melihat angka dan data yang ada di dalamnya serta digunakan untuk pengambilan kebijakan – kebijakan yang bersifat strategis. Sehingga dengan begitu laporan keuangan harus bersifat historis yaitu laporan keuangan disusun dari data masalalu dan menyeluruh yaitu laporan keuangan disusun sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan disajikan dengan lengkap (Kasmir, 2014 :11). *Output* dari laporan keuangan diharapkan memuat informasi mengenai kinerja perusahaan dan laporan pertanggungjawaban kepada pihak internal maupun eksternal. Pihak internal yaitu manajemen yang terlibat didalam operasional dalam perusahaan tersebut dan bertujuan untuk menentukan kebijakan – kebijakan dalam memajukan perusahaan sedangkan pihak eksternal yaitu salah satunya investor yang bertujuan untuk pengambilan keputusan yang bersifat investasi.

Dewasa ini, peristiwa atas kejanggalan dalam laporan keuangan semakin marak, banyaknya perusahaan menghalalkan segala cara dalam pengungkapan laporan keuangan agar perusahaan tersebut terlihat cantik dan menarik di mata publik sehingga investor berbondong – bondong berinvestasi pada perusahaan tersebut atau hal tersebut dilakukan agar menutupi kebobrokan manajemen didalamnya. Seperti halnya perusahaan asuransi plat merah milik negara yakni Jiwasraya yang ditengarai tak mampu membayar polis asuransi (gagal bayar) yang dikarenakan manajerial yang buruk dan melakukan manipulasi laporan keuangan. Dikutip dari money.kompas.com catatan BPK, Jiwasraya telah melakukan laba semu sejak 2006, kemudian pada tahun 2017 Jiwasraya mendapatkan opini tidak wajar pada laporan keuangan, pada tahun 2018 BPK menuturkan hasil temuan audit adanya penyimpangan yang berindikasi fraud dalam mengelola saving plan dan investasi.

Dari kasus Jiwasraya tersebut penyebab utamanya yaitu pengelolaan manajerial yang buruk dan manipulasi atas pengungkapan laba yang berdampak pada tidak validnya laporan keuangan khususnya laporan laba rugi pada perusahaan tersebut. Peristiwa ini menjadi perhatian seluruh perusahaan khususnya perusahaan asuransi di Indonesia agar menjaga karakteristik nya dengan baik. Ciri khas atau karakteristik dari perusahaan asuransi adalah nasabah akan ditarik premi dengan tujuan berjaga – jaga atau proteksi apabila terjadi hal – hal yang urgent di masa depan. Karakteristik lain dalam perusahaan asuransi yaitu premi yang di setorkan setiap bulannya tidak bisa diambil sewaktu – waktu dan hanya dapat di cairkan apabila dalam keadaan dimana terjadi resiko yang ditanggung oleh pihak asuransi pada saat perjanjian dibuat. Sehingga apabila terjadi gagal bayar yang dilakukan oleh perusahaan asuransi tersebut, maka perusahaan asuransi tersebut dapat dikatakan menjadi perusahaan yang mencoreng kepercayaan publik dan tidak sesuai dengan karakteristiknya.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Iswantoro (2020) menunjukan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap pengungkapan laporan keuangan perusahaan industry pengolahan dengan sampel laporan keuangan tahun 2016 hingga 2018, sedangkan rasio likuiditas ditemukan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan laporan keuangan perusahaan industry pengolahan tahun 2016 hingga 2018 di Bursa Efek Indonesia dan yang terakhir hasil pengaruh leverage terhadap pengungkapan laporan keuangan perusahaan industry pengolahan ditemukan berpengaruh secara negatif. Penelitian lainnya dilakukan oleh Anggraini (2019) dengan judul Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tingkat Keluasan Pengungkapan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK no 60 (Revisi 2014) Pada Sektor Agrikultur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Di dalam penelitian tersebut menggunakan karakteristik perusahaan dengan mengukur struktur kepemilikan perusahaan, leverage, likuiditas dan profitabilitas. Hasil dari penelitian tersebut ditemukan bahwa struktur kepemilikan perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keuangan, sedangkan perhitungan atas leverage, profitabilitas dan likuiditas ditemukan berpengaruh negatif atau bisa dikatakan tidak berpengaruh terhadap laporan keuangan pada sektor agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari kedua penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil atas pengaruh karakteristik terhadap pengungkapan laporan keuangan, hal ini disebabkan karena adanya perbedaan sektor perusahaan yang membawa karakter atau ciri khas sehingga menyebabkan pengaruh yang berbeda.

Dari penjelasan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melanjutkan penelitian – penelitian terdahulu untuk menentukan pengaruh baik positif maupun negatif terhadap pengungkapan laporan keuangan. Oleh karena itu penulis mengambil judul penelitian yaitu Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020).

# PENGEMBANGAN TEORI DAN HIPOTESIS

**Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan**

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau profit, sehingga rasio ini sangat penting untuk para investor dan pihak pemberi dana baik internal maupun eksternal untuk menentukan kebijakan selanjutnya. Pada teori *signalling*, semakin tinggi rasio profitabilitas maka semakin memperkuat kepercayaan investor dalam pengambilan keputusan investasi dan pendanaan pada perusahaan tersebut. Jika profitabilitas menunjukan angka yang tinggi maka akan menjadi sinyal yang baik karena menginterpretasikan kinerja keuangan perusahaan tersebut dikatakan baik. Selain itu pada teori pasar modal efisien rasio profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan harga saham perusahaan karena kinerja perusahaan dinilai baik dalam menghasilkan laba.

Pada hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Budy Iswantoro (2020) menyebutkan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh positif, yang berarti bahwa rasio profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan karakteristik perusahaan. Pada penelitian Muhammad Ridho (2019) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan variabel independent yang berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan. Dari hasil penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas berpengaruh dalam pengungkapan laporan keuangan karena semakin tinggi nilai keuntungan yang diperoleh perusahaan maka semakin lengkap pengungkapan dalam laporan keuangan. Sehingga hipotesis dalam penilitian ini adalah:

H1: Rasio Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keuangan.

**Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan**

Rasio Likuiditas adalah rasio untuk melihat tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar atau melunasi kewajiban jangka pendek (hutang jangka pendek). Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi rasio likuiduitas perusahaan maka semakin sehat perusahaan tersebut, hal ini menjadikan perusahaan semakin memiliki tingkat kepercayaan kepada investor. Apabila dikaitkan dengan teori *signalling* dapat dikatakan bahwa suatu perusahaan yang kemampuan keuangan yang kuat adalah perusahaan yang mempunyai prospek kedepan yang baik. Kuatnya kemampuan keuangan perusahaan digunakan oleh manajer sebagai sinyal dalam menarik investor dalam pengambilan keputusan investasi. Permata (2003) menyatakan bahwa secara keuangan, perusahaan akan selalu berusahan memperkuat nilai rasio likuiditas karena perusahaan yang mempunyai nilai likuiditas yang tinggi akan diminati oleh investor. Dengan tingginya nilai likuiditas maka perusahaan akan cenderung mengungkapkan informasi yang lebih banyak dalam laporan keuangan tahunan. Selain itu, apabila dilihat dari sisi legitimasi, semakin banyak informasi keuangan dalam hal ini adalah nilai likuiditas, yang disajikan oleh perusahaan maka semakin meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Adapun dilihat dari teori efisiensi pasar, rasio likuiditas dapat mempengaruhi harga pasar sekuritas, karena dengan rasio likuiditas pihak eksternal dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajban jangka pendek. Menurut (Indriyani, 2014) perusahaan yang memiliki tingkat rasio likuiditas yang tinggi akan cenderung memberikan pengungkapan yang lebih lengkap. Sehingga dari pernyataan diatas maka dapat diambil hipotesis dalam peneliliat ini sebagai berikut:

H2: Rasio Likuiditas berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengungkapan laporan keuangan.

**Pengaruh Rasio Leverage Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan**

Rasio leverage adalah rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau hutang. (Kasmir, 2013) mengatakan bahwa rasio ini memiliki dampak dalam pengambilan keputusan investor dalam penyertaan modal disuatu perusahaan. Selain itu, apabila dilihat dari sisi legitimasi, semakin banyak informasi keuangan dalam hal ini adalah nilai leverage, yang disajikan oleh perusahaan maka semakin meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Pada teori *signalling*, semakin tinggi leverage maka semakin memperkuat kepercayaan investor dalam pengambilan keputusan investasi dan pendanaan pada perusahaan tersebut karena diyakini bahwa perusahaan tersebut dapat membayar kewajiban dengan hasil operasional nya. Selain itu pada teori pasar modal efisien leverage yang tinggi dapat meningkatkan harga saham perusahaan karena kinerja perusahaan dinilai baik dalam menghasilkan laba untuk membayar kewajiban perusahaan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Subhan (2017) menyebutkan bahwa rasio leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan. Dari pernyataan diatas dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H3: Rasio Leverage berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keuangan.

# METODE PENELITIAN

Populasi yang diambil dari penelitian ini adalah perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018 – 2020. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu penggunaan data yang berasal dari dokumen – dokumen yang sudah ada. Sumber data yang diperoleh untuk mendukung penelitian berasal dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Data yang digunakan menjadi sampel yaitu laporan keuangan tahunan *audited* perusahaan asuransi dari tahun 2018 – 2020. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada tahun 2017 – 2020 yang diukur menggunakan instrument *Wallace* serta menggunakan indeks untuk mengukur berapa banyak laporan keuangan yang material yang diungkap oleh perusahaan. Karakteristik perusahaan merupakan variabel independent yang diteliti dalam penelitian ini.

# HASIL PENELITIAN

Untuk mengetahui diskriptif setiap variabel pada penelitian ini digunakan analisis descriptive. Ringkasan hasil analisis diskriptif statistik yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Analisis Deskriptif

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Rasio Profitabilitas | 33 | -.20 | .27 | .0235 | .06818 |
| Rasio Likuiditas | 33 | 2.11 | 9.69 | 4.4755 | 1.61376 |
| Rasio Leverage | 33 | .46 | 3.37 | 1.5685 | .76118 |
| Pengungkapan Laporan Keuangan | 33 | .47 | .53 | .5013 | .02782 |

Sumber : Data sekunder diolah, 2022

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolineritas dan uji autokolerasi. Berikut uraian hasil uji asumsi klasik:

**Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah pengamatan terdistribusi secara normal atau tidak, uji ini mengunakan kolmogorov smirnov. Beikut hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 2.

**Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas maka dapat dilihat dari nilai *Varians Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance* (α) pada table 3.

**Uji Heteroskedastisitas**

Suatu asumsi penting dari model regresi linier adalah bahwa gangguan (*disturbance*) yang muncul dalam regresi adalah homoskedastisitas, yaitu semua gangguan tadi mempunyai varian yang sama. Hasil uji Heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 4.

**Uji Autokolerasi**

Uji Autokolerasi berfungsi untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan melakukan uji *Durbin- Watson* (dw test). Dapat dilihat pada table 5.

Tabel 2. Uji Normalitas

|  |
| --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** |
|  | Unstandardized Residual |
| N | 33 |
| Normal Parametersa,b | Mean | .0000000 |
| Std. Deviation | .02163661 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .111 |
| Positive | .079 |
| Negative | -.111 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | .638 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .811 |
| a. Test distribution is Normal. |
| b. Calculated from data. |

Sumber : Data sekunder diolah, (2022)

Tabel 3. Uji Multikolineartias

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Tolerance** | **VIF** | **Keterangan** |
| Rasio Profitabilitas | 0,931 | 1,074 | Tidak terjadi multikolinieritas |
| Rasio Likuiditas | 0,988 | 1,012 | Tidak terjadi multikolinieritas |
| Rasio Leverage | 0,934 | 1,070 | Tidak terjadi multikolinieritas |

Sumber : Data sekunder diolah, (2022)

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **sig** | **batas** | **Keterangan** |
| Rasio Profitabilitas | ,947 | >0,05 | Tidak terjadi heterokedasitas |
| Rasio Likuiditas | ,375 | >0,05 | Tidak terjadi heterokedasitas |
| Rasio Leverage | ,495 | >0,05 | Tidak terjadi heterokedasitas |

Sumber : Data Primer diolah (2021)

Tabel 5. Hasil Regresi dan Mediasi

|  |
| --- |
| Model Summaryb |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .628a | .395 | .332 | .02273 | 2.085 |

Sumber : Data Primer diolah (2021)

Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menguji pengaruh profitbilitas*,* likuiditas dan leverage terhadap pengungkapan laporan keuangan digunakan analisis regresi linier berganda. Dalam model analisis regresi linier berganda akan diuji secara simultan (uji F) maupun secara parsial (uji t).

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |  |  |
| 1 | (Constant) | .446 | .015 |  | 29.366 | .000 |
| Rasio Profitabilitas | .169 | .061 | .415 | 2.775 | .010 |
| Rasio Likuiditas | .006 | .003 | .329 | 2.264 | .031 |
| Rasio Leverage | .017 | .005 | .453 | 3.034 | .005 |
| Dependent Variable: Pengungkapan Laporan Keuangan |

Sumber : Data Sekunder diolah, (2022)

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji Statistik t)

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |  |  |
| 1 | (Constant) | .446 | .015 |  | 29.366 | .000 |
| Rasio Profitabilitas | .169 | .061 | .415 | 2.775 | .010 |
| Rasio Likuiditas | .006 | .003 | .329 | 2.264 | .031 |
| Rasio Leverage | .017 | .005 | .453 | 3.034 | .005 |
| Dependent Variable: Pengungkapan Laporan Keuangan |

Sumber : Data Sekunder diolah, **(**2022**)**

# PEMBAHASAN

**Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan**

Variabel profitabilitas dalam penelitian menggunakan *proxy return on assets* (ROA) yaitu persamaan antara laba bersih setelah pajak (EAT) dibagi dengan total aktiva atau total aset. Hasil analisis dari perhitungan menggunakan uji t (parsial) menunjukan bahwa hipotesis yang dalam penelitian ini (H1) diterima. Hal ini menunjukan bahwa nilai profitabilitas dalam perusahaan asuransi berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keuangan. Sehingga dengan demikian membuktikan bahwa semakin tinggi laba bersih perusahaan asuransi semakin lengkap pula laporan keuangan yang diungkap.

Penelitian terdahulu yang memiliki hasil penelitian yang sama yaitu dilakukan oleh Budy Iswantoro (2020) dan Muhammad Ridho (2019) yang menunjukan bahwa rasio profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keuangan. Sehingga rasio profitabilitas salah satu indikator karakteristik dalam perusahaan merupakan faktor yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan yang diungkap.

**Pengaruh Likuiditas Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan**

Variabel likuiditas dalam penelitian ini menggunakan *proxy current ratio* atau rasio lancar dimana persamaan dalam likuiditas ini antara total aset lancar dibagi dengan total kewajiban lancar yang tersaji dalam laporan keuangan perusahaan. Hasil analisis dari uji t (parsial) menunjukan bahwa hipotesis dalam penelitian ini (H2) diterima. Hal ini mengartikan bahwa tingkat likuiditas perusahaan asuransi berpengaruh secara signifikan dan positif dalam pengungkapan laporan keuangan. Kemampuan perusahaan asuransi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya (utang jangka pendek) berdasarkan penelitian ini berpengaruh dalam pengungkapan kelengkapan laporan keuangan.

Penelitian terdahulu yang memiliki hasil penelitian yang sama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Tiara Wulandari, Nanang Purwanto dan Supami Wahyu Setyowati (2017) yang menunjukan bahwa variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap variabel pengungkapan laporan keuangan tahunan.

**Pengaruh Leverage Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan**

Variable leverage dalam penelitian ini menggunakan *proxy debt to equity ratio* (DER) yaitu perbandingan dari total liabilitas (total hutang) dibagi dengan total ekuitas yang tersaji dalam laporan keuangan. Hasil dari analisis perhitungan uji t (parsial) menunjukan bahwa hipotesis dalam penelitian ini (H3) diterima. Hal ini mengartikan bahwa tingkat leverage perusahaan asuransi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pengungkapan laporan keuangan.

Penelitian terdahulu yang memiliki hasil analisis penelitian yang sama yaitu dilakukan oleh Pebisitona Mesajaya Purba, Muchlis, Susi Dwi Mulyani (2019) yang menunjukan bahwa rasio leverage/solvabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan tahunan perusahaan, yang artinya bahwa semakin tinggi kewajiban, semakin meningkat pula pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Tingkat leverage yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kewajiban yang tinggi pula dalam pengelolaan bisnisnya.

# KESIMPULAN

Berikut merupakan kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap pengungkapan laporan keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di tahun 2018 – 2020,
2. Likuiditas berpengaruh secara positif terhadap pengungkapan laporan keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di tahun 2018 – 2020,
3. Leverage berpengaruh secara positif terhadap pengungkapan laporan keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di tahun 2018 – 2020.

#

# SARAN

Berikut merupakan saran penelitian berdasarkan dari keterbatasan yang ditemukan pada penelitian ini yaitu :

1. Untuk perusahaan asuransi yang menjadi sampel penelitian, agar memisahkan akun investasi jangka panjang dan investasi jangka pendek sehingga dapat diperoleh rasio yang lebih valid,
2. Untuk peneliti selanjutnya, agar menggunakan standar pengungkapan sukarela (*voluntary* *disclosure*) yang mengerucut pada jenis perusahaan yang ingin diteliti sehingga hasil pengungkapan yang diperoleh lebih spesifik.

# DAFTAR PUSTAKA

Adam, Mohammad, Mukhtaruddin, Hasni Yusrianti dan Sulistiani. 2015. *Company Characteristic And Enterprise Risk Management Disclosure: Empirical Study On Indonesia Listed Companies.* Journal Of Accounting. 6 – 15*.*

Agustina, Dewi. 2006. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Publik dan Status Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 8 No. 3 Desember 2008. 219 – 246.

Anggraini. Tri Adinda 2019. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tingkat Keluasan Pengungkapan Laporan Keuangan Berdasarkan Psak No. 60 (Revisi 2014) Pada Sektor Agrikultur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Skripsi)*. Lampung : Universitas Lampung.

Djarwanto. 2001. *Pokok – Pokok Analisa Laporan Keuangan*. Edisi 2. BPFE. Yogyakarta

E.Fama.1970. Efficient capital markets : a review of theory and empirical work. Journal finance, 383 – 417.

Gumanti, T.A., & Utami, E. S. 2002. *Bentuk Pasar Efisiensi Dan Pengujiannya*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. 54 – 68.

Halim, Abdul dan Baxter. 2010. *Voluntary disclosure of intangibles among Australian Publicly Listed Companies.* Global Review of Accounting and Finance. 60 – 76.

Halim, Abdul dan Mamduh M. Hanafi. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.

Hanafi, M.M. 2013. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan keenam. BPFE. Yogyakata.

Harahap, Masnuripa. 2018. *Analisis Rasio Likuiditas Sebagai Alat Penilaian Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Prodia Widyausaha Tbk (Skripsi).* Medan : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Krisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition.* Edisi Pertama. PT Grasindo. Jakarta.

Imam Ghozali dan A Chariri. 2007. *Teori Akuntasi*. Badan penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

Indrayani, Vera dan Anis Chariri. 2014. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Sukarela Dalam Laporan Tahunan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2010 – 2012.* Jurnal Akuntansi, 7 – 12.

Iswantoro, Budy. 2020. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Industri Pengolahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Skripsi)*. Yogyakarta : Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

Izzalquny, Tomy Rizky, Bambang Subroto dan Abdul Ghofar. 2017. *The Effect of Leverage, Liquidity, and Profitability on Disclosure of Financial Statements by Moderation of Auditor Quality in Indonesian Manufacturing Companies*. South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law, Vol. 18 Issue 5. 215 – 220.

Jaya, Tresno Eka, Tri Septiarini dan Yasser Arafat. 2016. *Educational Background of The Board of Commisioner, Leverage, Profitability and Voluntary Disclosure*. Review Of Integrative Business and Economics Research, vol. 5 no 2. 260 – 269.

Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ke satu. Rajawali Press. Jakarta.

Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta.

Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.

Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Kesembilan. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-347/BL/2012 Tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

money.kompas.com. (2020, 9 Januari) Simak! Ini Kronologi Lengkap Kasus Jiwasraya Versi BPK. Diakses pada 20 November 2021, dari https://money.kompas.com/read/2020/01/09/063000926/simak-ini-kronologi-lengkap-kasus-jiwasraya-versi-bpk?page=all

Munawir, S. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.

Naim, Ainun dan Fu’ad Rakhman. 2000. *Analisis Hubungan Antara Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan Dengan Struktur Modal dan Tipe Kepemilikan Perusahaan.* Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol 15 no 1. 70 – 82.

Natalia, Desi dan Eddy Rismanda Sembiring. 2012. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Kepemilikan dan Status Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* Jurnal Akuntansi. 63 – 82.

Noordiatmoko, Didik. *Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Mayora Indah Tbk, Periode 2014 – 2018*. Jurnal Akuntansi, 39 – 42.

Puspitaningtyas, Astri. 2011. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2008 – 2009 (Skripsi)*. Semarang : Universitas Negeri Semarang.

Putra, Wirmie Eka, Indra Lila Kusuma dan Maya Widyana Dewi. 2020. *Firm Characteristic, Ownership Structure And Voluntary Disclosure: A Study of Indonesian Listed Manufacturing Firm*. International Journal of Economics, Business, and Accounting Research (IJEBAR). 386 – 397.

Subiyantoro, Edi. 1996. *Hubungan antara Kelengkapan Laporan Keuangan dengan Karakteristik Perusahaan Publik di Indonesia* *(Tesis).* Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.

Sylvia, Azhar Maksun dan Badaruddin. 2021. *Analysis Of The Effect Of Profitability, Leverage, And Liquidity On Firm Value With Sustainability Report Disclosure As Moderating Variable In Service Companies Listed On Indonesia Stock Exchange (IDX) In 2013 – 2017.* International Journal Public Budgetting, Accounting and Finance. 5 – 12.

Tarsija dan Pandaya. 2019. *Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan.* Jurnal Akuntansi, 75 – 77.

Wulandari, Tiara & Nanang Purwanto, dkk. *Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan Tahunan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2013 – 2016.* 2017*.* Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi, 6 – 11.